

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN *FUNDRAISING*
(Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
Lampung Timur)**

Oleh :

**AJENG MARSELA PRATIWI
NPM. 2003011004**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN *FUNDRAISING*
(Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004

Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi
NPM : 2003011004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN FUNDRAISNG (STUDI LAZISNU DI DESA
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy.

NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN FUNDRAISNG (STUDI LAZISNU DI DESA
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR)

Nama : AJENG MARSELA PRATIWI

NPM : 2003011004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

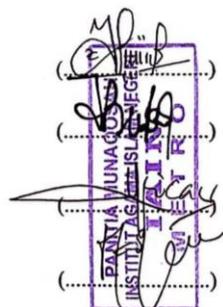
PENGESAHAN SKRIPSI

No: *B-2080/111-20-3/D/PP-009/07/2024*

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN FUNDRAISING (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur), disusun oleh: Ajeng Marsela Pratiwi, NPM: 2003011004, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/24 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji I : Hermanita, M.M
Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
Sekretaris : Iva Faizah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN *FUNDRAISING* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Oleh :

**AJENG MARSELA PRATIWI
NPM.2003011004**

Kinerja amil merupakan penilaian amil dalam bertanggung jawab pada muzakki yang melibatkan seluruh elemen kepengurusan LAZISNU. Manajemen pengelolaan ZIS dapat dilihat melalui kinerja amilnya dalam mengelola dan menghimpun dana ZIS, sehingga dapat mempengaruhi masyarakat baik individu maupun organisasi untuk menyalurkan dananya ke LAZISNU. Oleh karena itu, kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* sangat diperlukan untuk melaksanakan program dan tujuan lembaga. Fokus penelitian yang diteliti adalah : Bagaimana analisis kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam meningkatkan manajemen *fundraising* sudah berjalan baik dengan menerapkan indikator serta faktor yang mempengaruhi kinerja amil, sehingga manajemen *fundraising* amil sudah menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan dalam menghimpun dan mengelola dana ZIS pada lembaga LAZISNU Desa Gondang Rejo.

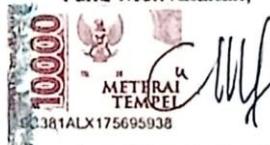
Kata Kunci : *Kinerja Amil, Manajemen Fundraising*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi
Npm : 2003011004
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2024
Yang Menyatakan,

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM.2003011004

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S At-Taubah : 103)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirabbil 'alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan berarti dalam hidup ini:

1. Kepada kedua orang tua yang tercinta dan tersayang, untuk Bapak Paimin dan Ibu Eli Kusmiati terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan tulus kasihnya. Semoga Bapak Ibu sehat dan selalu bahagia.
2. Kepada saudara, Salsa Olivia dan Azkha Al-Farel Pangestu, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
3. Kepada keluarga besar pakde bude, kakek nenek, om bulek, yang selalu memberikan doa dan motivasi agar selalu yakin pada diri sendiri.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Afif Baidowi, S.H. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya. Semoga Allah memudahkan segala niat baikmu.
5. Kepada sahabat terbaik Nessa, yang selalu menguatkan dan mengatakan tanpa lelah bahwa semua akan selesai pada waktunya.

6. Kepada sahabat seperjuangan (Lusinta, Angely, Mutia) yang saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam menyusun serta selalu mensupport semasa perkuliahan.
7. Untuk sahabat dan seluruh mahasiswa seperjuangan angkatan 2020 terkhusus jurusan Ekonomi Syariah kelas B.
8. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Ajeng Marsela Pratiwi. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ajeng. Apa pun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)”.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para pengikut beliau.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

5. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I, selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Anggota LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan selaku responden penelitian
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Demikian skripsi ini disusun, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Metro, Mei 2024
Peneliti



Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Amil.....	11
1. Pengertian Kinerja Amil	11
2. Indikator Kinerja Amil.....	12
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Amil	13
B. Manajemen <i>Fundraising</i>	14
1. Pengertian Manajemen <i>Fundraising</i>	14
2. Tujuan Pokok <i>Fundraising</i>	16

3. Langkah-Langkah Manajemen <i>Fundraising</i>	18
C. LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama).....	19
1. Sejarah dan Perkembangan LAZISNU	19
2. Dasar Hukum	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	
1. Profil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	31
2. Profil Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	37
3. Profil Muzakki dan Mustahik di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	39
B. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen <i>Fundraising</i> (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)	
1. Pelaksanaan <i>Fundraising</i> ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	43
2. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen <i>Fundraising</i> di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Anggota LAZISNU Desa Gondang Rejo
2. Tabel 1.2 Jumlah Data Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo
3. Tabel 1.3 Jumlah Perolehan Dana ZIS tahun 2019-2023 LAZISNU Desa Gondang Rejo
4. Tabel 4.1 Jumlah perolehan dana ZIS
5. Tabel 4.2 Jumlah muzakki per dusun
6. Tabel 4.3 Pembagian wilayah kerja amil

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur LAZISNU Desa Gondang Rejo

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi tantangan perekonomian global, masyarakat sering kali mengalami krisis ekonomi yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Dampak tersebut berupa kemiskinan yang menjadi permasalahan dan kemudian diupayakan untuk mencari solusinya. Salah satu solusi yang diperintahkan dalam Islam adalah amanah mengeluarkan Zakat, Infak, dan Shadaqoh (ZIS). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (Q.S At-Taubah : 103)¹

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa shadaqoh dengan infak dianjurkan kepada semua orang, perlu diperhatikan jika seseorang telah berzakat tetapi masih memiliki kelebihan harta, sangat dianjurkan sekali untuk berinfaq atau bershadaqoh. Dalam aplikasinya, tidak ditentukan kadarnya, tergantung tingkat kerelaan dan keikhlasan masing-masing individu yang mau bershadaqoh atau berinfaq.²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009).

² Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Yang Efektif* (Yogyakarta: Idea Press, 2011). 5

Adanya ZIS ini maka terbentuklah lembaga-lembaga pengelola ZIS, salah satunya yaitu LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama). Lembaga Amil Zakat infak dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan salah satu organisasi yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat, mengangkat harkat sosial dengan mendaya gunakan dana zakat, infak dan sedekah, untuk kepentingan umat dan kegiatan sosial ekonomi masyarakat yaitu bertujuan menyalurkan dana zakat, infak dan shadaqoh dan berperan aktif dalam perbaikan perekonomian khususnya kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa LAZISNU merupakan salah satu organisasi yang berupaya untuk ikut serta dalam menyejahterakan umat dengan mendaya gunakan dana zakat, infak dan sedekah untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat. Upaya LAZISNU untuk menyejahterakan umat yaitu dengan melaksanakan beberapa program, diantaranya adalah program *NuSmart* yang merupakan program beasiswa, program *Nucare* yang merupakan program pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin yang kesehatannya kurang baik dan program *Nupreneur* yang merupakan program berupa pemberian modal sosial dan dukungan pemberdayaan serta program *Nuskill* merupakan program yang berbentuk pendidikan keterampilan.³

³ Musafa Azhar and Khusnul Khotimah, "Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)," *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no. 2 (2019): 70.

Pengelolaan zakat, infak, dan shadaqoh sampai saat ini belum dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu, pertama, kurangnya pemahaman masyarakat untuk membayar zakat ke lembaga, dan kedua, kemampuan manajemen *fundraising* pengelola zakat, infak dan shadaqoh yang masih kurang.⁴ *Fundraising* bisa disebut juga dengan penghimpunan dana zakat, infak dan shadaqoh yang memiliki sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi maupun perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk para mustahik.

Kegiatan penghimpunan dana atau *Fundraising* memiliki beberapa tujuan pokok yaitu seperti menghimpun dana donatur, menghimpun pendukung atau simpatisan, membangun citra lembaga (*brand image*) dan memberikan kepuasan kepada donatur.⁵ Namun perlu diperhatikan kinerja amil agar masyarakat percaya diri dalam melakukan penghimpunan dana ZIS untuk disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya.

Amil merupakan pihak yang berhak melaksanakan pengelolaan dana ZIS yang mencakup pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, penjagaan dan pendistribusian dana ZIS. Oleh karena itu kinerja amil

⁴ Ridha Zhurhrina Harahap, "Analisis Kinerja Amil Zakat Dengan Metode Balanced Scorecard" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021). 3

⁵ Abidah, "Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kodifikasia*, 10, no. 1 (2016): 164.

harus sesuai dengan standar operasional agar mencapai kualitas maupun kuantitas yang diharapkan.⁶

Berdasarkan uraian di atas *fundraising* bukan hanya sekedar mengumpulkan dana ZIS semata, akan tetapi dapat disebut juga sebagai bentuk partisipasi dan kepedulian masyarakat/muzakki kepada suatu lembaga pengelola dana ZIS sedangkan keberhasilan dalam manajemen *fundraising* sangat bergantung pada kesiapan dari kinerja amil dalam menjalankan tugasnya, kemampuan amil harus sesuai dengan apa yang menjadi tugas pokoknya sehingga manajemen *fundraising* dapat berjalan dengan baik.

Peneliti memilih lokasi di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dikarenakan mayoritas warga Nahdlatul Ulama cukup dominan di Desa Gondang Rejo, sehingga sangat strategis untuk meningkatkan kinerja amil dan mengoptimalkan kontribusi amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* serta menciptakan kepercayaan kepada masyarakat.

Berdasarkan survei awal di LAZISNU Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur dengan Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Gondang Rejo, bahwa LAZISNU Desa Gondang Rejo

⁶ Muhammad Yusuf et al., "Efektivitas Kinerja Amil Dan Motivasi Terhadap Intensitas Muzaki Dalam Berzakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Jawa Timur," *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i* Vol. 8, no. 6 (2021).

berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki dua puluh empat anggota. Berikut ini adalah sampel dari anggota.⁷

Tabel 1.1
Jumlah Anggota LAZISNU Desa Gondang Rejo,
Kecamatan Pekalongan.

No	Jumlah	Masa Jabatan
1.	24 Anggota	2019 – Sekarang

Sumber : SK Struktur kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo

Tabel 1.2
Jumlah Data Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo,
Kecamatan Pekalongan.

No	Tahun	Jumlah
1.	2021	11 Amil
2.	2022	11 Amil
3.	2023	11 Amil

Sumber : SK Struktur kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo

Tabel 1.3
Jumlah Perolehan Dana ZIS, LAZISNU Desa Gondang Rejo,
Kecamatan Pekalongan.

No	Tahun	Jumlah Perolehan Dana ZIS
1.	2021	Rp. 28.768.100
2.	2022	Rp. 25.913.900
3.	2023	Rp. 18.894.300

Sumber : Buku catatan LAZISNU Desa Gondang Rejo

Keberhasilan lembaga LAZISNU dalam mengelola dana ZIS ditentukan oleh kinerja amil yang baik dalam melaksanakan manajemen *fundraising*, pada LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam kurun waktu 3 tahun ini sedang mengalami penurunan perolehan dana ZIS, sesuai dengan

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suryanto selaku Ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo pada tanggal 15 Maret 2024.

tabel 1.3 yang juga dipaparkan penjelasannya oleh Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU, sebagai berikut :

“Iya gini lo mbak, kadang amilnya itu belum sepenuhnya menjalankan tugas sesuai tupoksinya masing-masing, malah kadang sering miskomunikasi dengan para muzakkinya mbak. Ini dampaknya keperolehannya mbak, jadi untuk 3 tahun terakhir ini perolehan yang didapat cenderung turun”⁸

Tabel perolehan serta penjelasan di atas menyatakan bahwa terjadinya penurunan perolehan dana ZIS dikarenakan kurang maksimalnya amil dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok dari masing-masing bidang dengan baik, sehingga berdampak pada masyarakat yang belum sepenuhnya percaya dan tertarik untuk melakukan zakat maupun infak dan shadaqoh melalui lembaga LAZISNU. Adapun kendala amil dalam melaksanakan tugasnya salah satunya yaitu adanya misskomunikasi dengan muzakki.

Berdasarkan penelitian terdahulu Nurul Komariyah & Ahmad Makhtum (2023) menyebutkan juga bahwa kinerja amil yang kurang profesional akan berpengaruh pada perolehan dana ZIS, karena dalam hal ini amil hanya fokus dalam pengelolaan dana ZIS namun tidak ada metode untuk menjaring citra lembaga kepada masyarakat.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suryanto selaku Ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo pada tanggal 15 Maret 2024.

⁹ Nurul Komariyah and Ahmad Makhtum, “Analisis Kinerja Amil BAZNAS Sidoarjo Dalam Pengelolaan Dana ZIS Dengan Pendekatan Balance Scorecard (BSC),” *Jurnal Tabarru’ : Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan tentang analisis kinerja amil serta sebagai sumber informasi juga bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja amil dalam mengoptimalkan manajemen *fundraising*

D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait juga berguna untuk menghindari kesamaan variabel dan judul serta berupaya untuk mengembangkan penelitian. Penelitian bagian ini juga menjelaskan perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya. Di bawah ini adalah rangkuman dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya :

1. Nurul Komariyah & Ahmad Makhtum. Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Dengan judul penelitian “Analisis Kinerja BAZNAS Dalam Pengelolaan Dana ZIS Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC).” Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja amil BAZNAS Sidoarjo melalui 4 (empat) indikator (perspektif keuangan, perspektif pelanggan (muzakki dan mustahik), perspektif bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) sebagai upaya dapat mempengaruhi perkembangan lembaga kedepannya. Dalam penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Sidoarjo dapat dikatakan efektif sebagai tujuan strategis yang mampu memperhatikan kepentingan *stakeholder* dalam meningkatkan pendapatan mustahik guna menciptakan kemandirian umat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan tujuan mengubah status mustahik kelak menjadi muzakki. Serta produktivitas dan retensi pegawai BAZNAS telah mencapai tujuan yang baik.¹⁰

¹⁰ Nurul Komariyah and Ahmad Makhtum, “Analisis Kinerja Amil BAZNAS Sidoarjo Dalam Pengelolaan Dana ZIS Dengan Pendekatan Balance Scorecard (BSC),” *Jurnal Tabarru’ : Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023).

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan pengelola dana ZIS sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada teori yang digunakan.

2. Rangga Ardani & Abukosim. Mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia *Magnificence* Zakat (IMZ)”. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BAZNAS di Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 hingga tahun 2016 kinerja BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir mempunyai kinerja yang statis dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017 dan tahun 2018.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan pengelola dana ZIS sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada teori yang digunakan.

¹¹ Rangga Ardani and Abukosim, “Analisis Kinerja Amil Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia *Magnificence* Zakat (IMZ),” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 12, no. 1 (2019).

3. Haura Sabita Putri. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Solopeduli Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan LAZ Solo Peduli menggunakan metode *balanced scorecard*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS dinilai baik dengan rata-rata nilai kepuasan donatur 16.87, pertumbuhan pasar 16,58 dan retensi donatur 21.82, serta penggunaan dana amil sudah sesuai dengan peraturan kementerian agama republik Indonesia nomor 733 tahun 2018 mengenai penggunaan dana amil maksimal 12,5%.¹²

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan pengelola dana ZIS sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada teori yang digunakan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa penelitian di atas Nurul Komariyah & Ahmad Makhtum “Analisis Kinerja BAZNAS Dalam Pengelolaan Dana ZIS Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)”, Rangga Ardani & Abukosim. “Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia *Magnificence*

¹² Haura Sabita Putri, “Analisis Kinerja Amil Di Lembaga Amil Zakat Solopeduli” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

Zakat (IMZ)” dan Haura Sabita Putri. “Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Solopeduli Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*”.

Dari ketiga penelitian di atas tidak ada indikator dominan yang mempengaruhi kinerja pada lembaga ZIS. Masing-masing peneliti mengungkapkan hal yang berbeda-beda, selain itu penelitian sebelumnya dilakukan di tempat dan kondisi yang berbeda dengan penelitian ini. Keterbaruan dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu berada pada titik fokus pembahasan variabel kinerja amil dan teori indikator yang digunakan. Maka penelitian ini secara spesifik akan memfokuskan pada kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* pada lembaga LAZISNU Desa Gondang Rejo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Amil

1. Pengertian Kinerja Amil

Secara etimologis kata kinerja dapat disamakan artinya dengan kata *performance* yang berasal dari bahasa Inggris. *Performance* atau kinerja pada umumnya diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Menurut Sutrisno, kinerja adalah hasil kerja yang dilihat dari aspek kuantitas, kualitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi.¹

Dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja yang disampaikan oleh seseorang, baik berupa barang/produk maupun jasa, dan biasanya menjadi dasar evaluasi diri terhadap pegawai atau organisasi kerja yang bersangkutan. Untuk mengevaluasi kinerja seseorang, semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi juga kinerjanya.

Amil merupakan sekelompok orang yang diberi Amanah untuk melakukan pengelolaan dana zakat melalui donasi para muzaki. Amil memiliki karakter yang bertanggung jawab, Amanah dan kompeten di dalam melakukan tugasnya demi terciptanya kepercayaan masyarakat. Kompetensi kinerja yang efektif secara individu maupun

¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Kencana, 2010), 172.

organisasi/lembaga didasarkan pada manajemen perusahaan dalam mengatur segala bentuk permasalahan dan mencari solusi.²

Kinerja amil merupakan prestasi kerja yang telah dicapai lembaga dalam memenuhi kualitas maupun kuantitas. Amil dinilai cakap dan harus bertanggung jawab pada setiap dana ZIS milik para donator. Melalui kinerja amil yang baik, dapat meningkatkan citra lembaga dan menciptakan kepercayaan publik.³

2. Indikator Kinerja Amil

Indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan.⁴ Hal ini berarti bahwa proses dan hasil bagi amil dan organisasi sangat bergantung pada evaluasi kinerja organisasi, yang dapat menentukan apakah kinerja yang disampaikan oleh amil sesuai dengan harapan atau tidak, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja. Untuk memastikan apakah kinerja amil berhasil maka harus dilakukan suatu pengukuran mulai dari kegiatan, program dan kebijakan yang dilakukan.

Adapun beberapa indikator untuk mengukur kinerja amil yaitu⁵:

² Muchamat Amarodin, "Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia)," *Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020): 65–79.

³ Amarodin. 80

⁴ Tri Wahjoedi, *Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik & Empirik* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023), 16.

⁵ Yusuf et al., "Efektivitas Kinerja Amil Dan Motivasi Terhadap Intensitas Muzaki Dalam Berzakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Jawa Timur." 30

a. Dimensi penghimpunan ZIS

- 1) Jumlah muzakki : Semakin banyak muzakki yang menyalurkan dana ZIS nya melalui amil, menunjukkan kinerja amil dalam menjangkau dan mengedukasi masyarakat sudah baik.
- 2) Nilai dana yang dihimpun : kenaikan nilai dana ZIS yang dihimpun menunjukkan efektivitas amil dalam membangun kepercayaan dan kesadaran muzakki.
- 3) Jangkauan wilayah penghimpunan : luasnya wilayah cakupan penghimpunan ZIS menunjukkan kemampuan amil dalam menjangkau muzakki di berbagai daerah.

b. Dimensi pendistribusian dan pemanfaatan ZIS

- 1) Tepat sasaran : distribusi ZIS yang tepat sasaran, sesuai dengan asnaf yang berhak menerimanya, menunjukkan efektivitas amil dalam memahami dan menindaklanjuti keutuhan mustahik.
- 2) Tepat waktu : penyaluran dana ZIS yang tepat waktu menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme amil dalam mengelola dana ZIS
- 3) Efektif dan efisien : pemanfaatan dana ZIS yang efektif dan efisien untuk program-program pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan menunjukkan kontribusi amil dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Amil

Keseimbangan kehidupan kerja yang baik sangat penting bagi setiap bisnis atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penyempurnaan dan perbaikan terhadap pencapaian kinerja dapat diterapkan pada individu maupun organisasi. Untuk itu, salah satu hal yang sangat penting dilakukan adalah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mencapai tujuan karier.

Faktor yang mempengaruhi kinerja amil, dikategorikan dalam 2 aspek yaitu ⁶:

a. Faktor Internal

1) Kompetensi

Pengetahuan dan pemahaman amil tentang syariat zakat, infak dan shadaqoh serta pengelolaan yang efektif. Keterampilan amil dalam berkomunikasi dan mengedukasi masyarakat.

2) Motivasi

Keinginan amil untuk berkontribusi dalam ibadah zakat dan membantu masyarakat serta semangat amil untuk bekerja dengan profesional.

3) Komitmen

Dedikasi amil terhadap tugas dan tanggung jawabnya serta loyalitas amil terhadap lembaga amil zakat tempatnya bekerja

⁶ Muhammad Yusril, "Starategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Tulang Bawang" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022). 45

b. Faktor Eksternal

1) Kepemimpinan

Kemampuan pemimpin lembaga amil zakat dalam memberikan arahan, motivasi dan pembinaan kepada amil.

2) Budaya Organisasi

Budaya kerja yang positif dan suportif di lingkungan lembaga amil zakat serta komunikasi yang terbuka dan efektif antar amil dan anggota lainnya.

3) Dukungan masyarakat

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dan partisipasi masyarakat dalam berzakat melalui lembaga amil zakat.

B. Manajemen *Fundraising*

1. Pengertian Manajemen *Fundraising*

Manajemen *fundraising* adalah ilmu dan seni dalam mengelola kegiatan *fundraising* dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui proses, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar tujuan dari *fundraising* dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sebuah lembaga pengelola zakat mempunyai tanggung jawab sosial dan memegang amanah yang diberikan oleh para muzakki untuk dikelola dengan benar dan tepat sasaran.

2. Tujuan Pokok *Fundraising*

a. Menghimpun dana

Menghimpun dana merupakan tujuan yang paling mendasar. Dana dalam hal ini adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Inilah sebab awal mengapa *fundraising* dilakukan.⁷ *Fundraising* yang tidak menghasilkan dana adalah gagal, meskipun memiliki keberhasilan lainnya. Sebab *fundraising* yang tidak menghasilkan dana tidak akan menghasilkan sumber daya lainnya pula. Apabila tidak ada sumber daya yang dihasilkan maka lembaga atau organisasi akan kehilangan kemampuan beroperasi sehingga akhirnya akan mati.

b. Menghimpun muzakki

Menambah jumlah dana, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah dana dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru. Di antara kedua pilihan tersebut, maka menambah jumlah muzakki adalah cara relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini kegiatan *fundraising* baiknya berorientasi pada peningkatan jumlah muzakki.

c. Menghimpun simpatisan dan pendukung

Berinteraksi langsung dengan calon donatur, beberapa orang atau pihak mungkin tidak mampu memberikan donasi berupa

⁷ Anis Wuryanti, "Analisis Efektivitas Metode *Fundraising* Adan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020). 27

dana. Kelompok seperti ini kemudian dapat dijadikan simpatisan dan pendukung. Secara natural mereka bersedia menjadi promotor atau informan positif yang akan disampaikan kepada orang lain. Dengan adanya dukungan dan simpatisan ini, organisasi telah memiliki jaringan informasi informal yang dapat menguntungkan organisasi.

d. Meningkatkan dan membangun citra lembaga

Aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat membentuk citra lembaga. Citra ini bersifat positif atau dapat bersifat negatif. Kemudian masyarakat akan mempersepsikan tentang lembaga dan melahirkan sikap pada lembaga. Jika citra yang timbul positif maka khalayak akan mendukung, bersimpati dan mendorong orang lain memberikan donasi di lembaga tersebut. Sebaliknya jika citra yang terbentuk adalah negatif maka sikap yang mungkin muncul adalah menghindari, antipati dan mencegah orang untuk melakukan donasi di lembaga tersebut.

e. Meningkatkan kepuasan muzakki

Tujuan meningkatkan kepuasan muzakki merupakan tujuan yang bernilai jangka panjang. Jika muzakki puas maka mereka akan menyalurkan dananya kembali bahkan menjadi muzakki tetap

suatu lembaga. Secara tidak langsung, muzakki yang merasa puas pada pelayanan lembaga, akan menjadi *fundraiser* alami.⁸

3. Langkah-Langkah Manajemen *Fundraising*

Langkah-langkah dalam manajemen *fundraising* adalah penjabaran dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Proses perencanaan maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah ⁹ :

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan
- b. Penentuan dan perumusan sasaran
- c. Penetapan metode
- d. Penetapan waktu dan lokasi
- e. Penetapan program
- f. Penetapan biaya

Proses pengorganisasian langkah-langkah yang harus dilakukan adalah ¹⁰ :

- 1) Pembagian dan penggolongan tindakan *fundraising*
- 2) Perumusan dan pembagian tugas kerja
- 3) Pemberian wewenang

Proses penggerakan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah ¹¹ ;

⁸ Suparman Ibrahim Abdullah, “Manajemen *Fundraising* Dalam Penghimpunan Harta Wakaf,” *Jurnal Al-Awqaf* 1 (2018).

⁹ Hasanudin, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Ciputat : UIN Jakarta Press, 2005). 28

¹⁰ Hasanudin. 29

- 1) Pembimbingan
- 2) Pengkoordinasian
- 3) Pengambilan keputusan

Proses pengawasan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Menetapkan standar
- 2) Pemeriksaan dan penelitian
- 3) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standar
- 4) Mengadakan tindakan perbaikan dan pembetulan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

C. LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama)

1. Sejarah dan Perkembangan LAZISNU

LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk melakukan pengambilan Zakat Infak dan Shadaqoh kepada masyarakat luas. LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS).¹²

Tahun 2004 (1425 Hijriyah) Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai

¹¹ Hasanudin. 31

¹² NUCARE, Sejarah Perkembangan LAZISNU, <http://www.nucare.or.id>. Diakses pada 01 Mei 2024.

amanat dari muktamar Nahdlatul Ulama (NU) yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua pengurus pusat LAZISNU yang pertama adalah Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A., yakni seorang akademisi dari Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Tahun 2005 (1426 Hirjriyah) secara yuridis-formal LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No. 65/2005.

Tahun 2010 (1431 Hijriyah) pada Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) KE-32, di Makassar, Sulawesi Selatan, memberikan Amanah kepada Masyhurii Malik sebagai Ketua PP LAZISNU dan menggantikan Dr. H. Faturrahman Rauf, M.A., KH. Masyhuri dipercaya memimpin PP LAZISNU untuk masa kepengurusan 2010-2015. Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang susunan pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

Tahun 2015 (1436 Hijriyah) dengan berdasarkan SK No : 15/A.II.04/09/2015, Pengurus Pusat LAZISNU masa khidmat 2015-2020 diketuai oleh Syamsul Huda, S.H.

Tahun 2016 (1437 Hijriyah) dalam upaya meningkatkan kinerja dan meraih kepercayaan masyarakat, LAZISNU menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS *Management System* dengan nomor sertifikat : 49224

yang telah diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Dengan komitmen manajemen MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional).

Sampai saat ini, LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di 21 negara, 34 provinsi dan 376 kabupaten/kota di Indonesia. NU CARE sebagai lembaga filantropi akan terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donator yang semua sistem pencatatan dan penyalurannya akan bisa dilihat secara *real time* melalui sistem IT.

2. Dasar Hukum

Salah satu rukun Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan pendanaan kegiatan umat islam yaitu zakat. Ibadah zakat tidak hanya mencontohkan ketakwaan bagi yang melakukannya tetapi juga menunjukkan keistimewaan sosial umat islam dengan memberikan sebagian rezeki dari Allah untuk saudara-saudara yang membutuhkan. Sebagaimana dalam dalil Al-Qur'an sebagai berikut.

a. Dalil Al-Qur'an

Q.S At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝ ١٠٣

Artinya : "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar

lagi Maha Mengetahui." (Q.S At-Taubah : 103)¹³

Ayat ini menjelaskan mengenai hikmah dari membayar zakat. Allah mewajibkan untuk berbuat kebaikan antara kaum muslimin, salah satunya melalui ibadah membayar zakat. Hikmah dari perintah kewajiban ibadah membayar zakat adalah dapat membersihkan dan menyucikan hati dari sifat kikir, pelit dan sifat-sifat jelek lainnya. Selain itu zakat dapat mewariskan sifat saling mengasihi dan menyayangi antara kaum muslimin, juga rasa cinta antara orang yang mampu dan tidak mampu.¹⁴

b. Undang-Undang

Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menyebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Bab 4 pasal 17 menyebutkan bahwa Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ.¹⁵

¹³ QS. At-Taubah (10) 103.

¹⁴ Kadar M. Yusuf, "*Tafsir Ayat Ahq akam 1*" (Jakarta: Amzah, 2011), 100.

¹⁵ *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau suatu lokasi untuk mempelajari gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, termasuk untuk tujuan menghasilkan laporan ilmiah.¹

Pada penelitian ini, peneliti mencari tahu bagaimana kinerja amil dalam pengumpulan dana ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo Dusun VIII Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan mayoritas warga Nahdlatul Ulama cukup dominan di Desa Gondang Rejo, sehingga sangat strategis untuk meningkatkan manajemen *fundraising* dan untuk mengukur kinerja amil berdasarkan perolehan hasil dari dana ZIS.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fenomena dari suatu peristiwa berdasarkan data survei dan kemudian membandingkan dengan teori yang ada.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggambarkan tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi dan digambarkan dengan kata-kata tertulis terkait bagaimana kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* dan untuk mengukur kinerja amil berdasarkan perolehan hasil dari dana ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

B. Sumber Data

Menggali informasi untuk menemukan hasil yang dituju tentunya dalam prosesnya membutuhkan sumber untuk dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti membagi atas dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.² Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU, Ibu Sri, Ibu Yani dan Ibu Indra selaku amil LAZISNU, Bapak Katuwan dan Ibu Uminah selaku muzakki dan Ibu Turiyah selaku mustahiq.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu. Pada hal ini

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015), 129.

peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu memilih informan berdasarkan tingkat keaktifan pada organisasi LAZISNU untuk dijadikan informan yakni (Ibu Yani, Ibu Sri dan Ibu Indra). Sedangkan untuk pemilihan informan muzakki, peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan keaktifan dalam menyetorkan KOIN yakni (Bapak Katuwan dan Ibu Uminah), karena menurut peneliti kedua pertimbangan itu akan lebih kompeten dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan kinerja karyawan dan performa organisasi. Serta dokumen tertulis yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian berupa profil, visi dan misi, struktur organisasi LAZISNU, data *fundraising* dan data penyaluran dana ZIS serta program kerja LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, peneliti menyediakan pertanyaan

tetapi tidak terikat yaitu tetap menanyakan hal-hal yang dibutuhkan di luar pertanyaan yang ada, sehingga peneliti berharap dapat mendapatkan informasi secara terbuka dari narasumber terkait permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU, tiga orang amil LAZISNU yaitu Ibu Yani, Ibu Indra dan Ibu Sri serta dua orang muzakki yaitu Bapak Katuwan dan Ibu Uminah dan salah satu mustahiq yaitu Ibu Turiyah untuk memperoleh data secara langsung mengenai kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen profil, visi dan misi, struktur organisasi LAZISNU, data *fundraising*, data pemasukan dana ZIS, serta program kerja LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Dokumentasi sangat penting bagi peneliti yaitu sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang lain.

Peneliti harus melakukan pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh, dengan mencocokkan sumber data dari arsip LAZISNU dengan masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit yang akan ditemukan melalui wawancara, arsip-arsip LAZISNU Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur dan literatur lainnya. Maka untuk menentukan data yang diperlukan ditempuh dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilah-milah data yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari serta menemukan data yang diperlukan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian ini, peneliti penyajian data dalam bentuk uraian singkat, atau narasi dalam laporan. Untuk menguraikan segala sesuatu mengenai analisis kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising*. Sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan tentang analisis kinerja amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising*. Dengan demikian seluruh temuan yang didapatkan dalam penelitian akan dijadikan sebagai referensi manajemen *fundraising* di LAZISNU mana pun khususnya Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Profil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

LAZISNU merupakan suatu wadah pionir bagi masyarakat untuk mengenal lembaga amil zakat, infaq, dan Shadaqoh nahdlatul ulama (LAZISNU). Profil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur adalah lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana Zakat Infak dan Shadaqoh (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL). Pada tahun 2019 kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur sebenarnya sudah dibentuk dan memiliki dua puluh empat anggota di dalamnya, akan tetapi belum terstruktur dan belum ada Surat Keputusan dari pihak Pengurus Cabang UPZIS NU Care LAZISNU Kabupaten Lampung Timur, sehingga kegiatan yang dilakukan belum dapat maksimal, selain itu keberadaan LAZISNU sendiri juga belum begitu dikenal oleh masyarakat luas.

Tahun 2023-2027, kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur resmi dikukuhkan oleh Pengurus Cabang UPZIS NU Care LAZISNU Kabupaten Lampung Timur, dengan diturunkannya SK NU Care LAZISNU No. 210 Tahun 2023. Dengan tujuan agar kedepannya LAZISNU Desa Gondang Rejo

Kecamatan Pekalongan Lampung Timur semakin dikenal ditengah-tengah masyarakat dan untuk meningkatkan adanya lembaga pengelola dana ZIS yang dapat dipercaya dan profesional. ¹

a. Visi LAZISNU :

Menjadi lembaga pengelola ZIS terpercaya, profesional dan transparan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian umat.²

b. Misi LAZISNU :

- 1) Menghimpun dan mendayagunakan dana ZIS secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran
- 2) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat infak dan shadaqoh dengan rutin
- 3) Meningkatkan kualitas amil dalam manajemen *fundraising*
- 4) Memperkuat jaringan dan kerja sama dengan pihak dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS

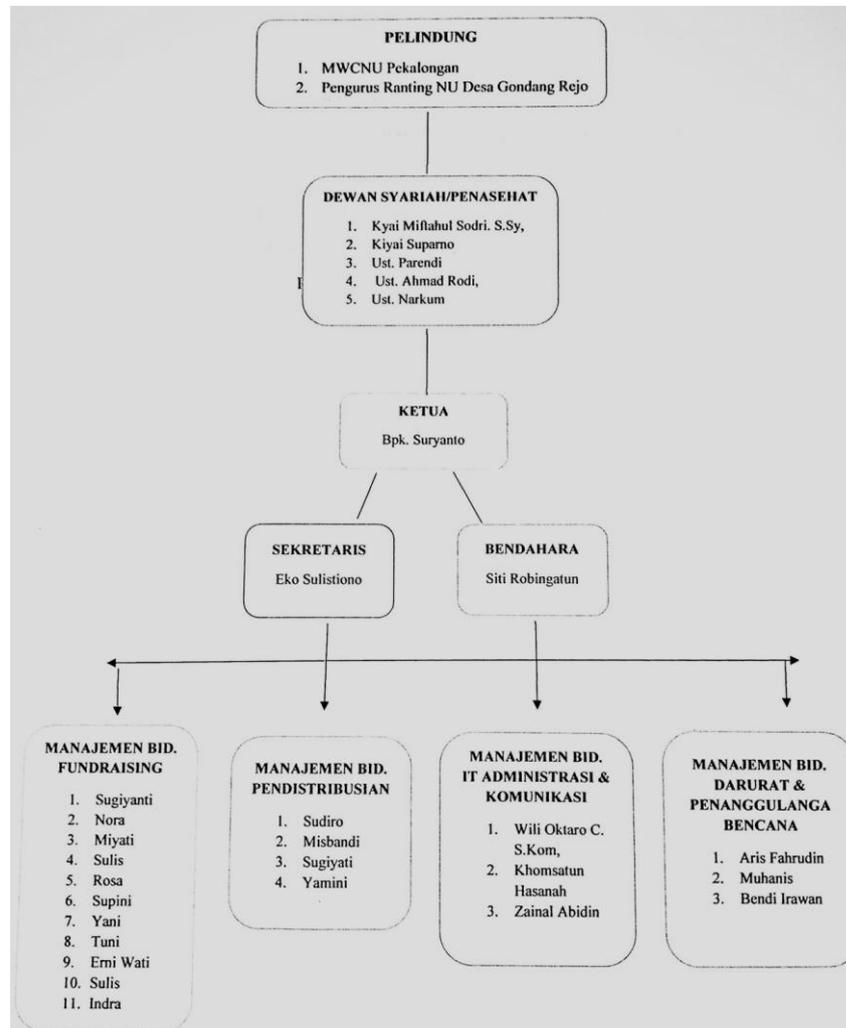
c. Struktur Organisasi LAZISNU Desa Gondang Rejo

Struktur organisasi merupakan bentuk urutan atau daftar nama yang berguna untuk menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur memiliki struktur organisasi yang diharapkan mampu membantu berbagai macam aktivitas dilingkungan lembaga.

¹ Dokumentasi, SK Kepengurusan UPZIS LAZISNU desa gondang rejo, pada tanggal 07 Juni 2024

² Hasil wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024.

Berikut adalah struktur organisasi LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur :



Sumber : SK Struktur Kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo

Gambar 4.1 Struktur LAZISNU Desa Gondang Rejo

d. Program LAZISNU Desa Gondang Rejo

LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur merupakan lembaga yang mengelola dana ZIS dari masyarakat dan memiliki berbagai program yang meliputi :

- 1) Program Sosial (Jompo/Lansia, Yatim Piatu, Fakir Miskin)
- 2) Program Pendidikan
- 3) Program Tanggap Bencana

e. Cara Pengumpulan Dana ZIS ke LAZISNU

Cara yang dilakukan amil saat ini dalam mengumpulkan dana ZIS ke LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur adalah dengan menggunakan KOIN (Kotak Infak). Dalam benak Jamaah/warga nahdiyyin koin berarti uang receh yang tentu jawabannya tidak disalahkan, karena merupakan salah satu dari pengertiannya namun definisi KOIN sebenarnya adalah singkatan dari Kotak Infak yang merupakan gerakan filantropi kolektif yang diinisiasi oleh Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama.¹

LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur memilih sistem KOIN (Kotak Infak) dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Jumlah warga NU di Desa Gondang Rejo cukup dominan banyak namun berasal dari kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah sehingga warga yang miskin sekalipun dapat berinfak dengan gerakan seribu KOIN ini.
- 2) Setiap warga NU bisa merasa lebih ringan (tidak berat) untuk berinfak, apalagi uang koin sering dianggap kurang berharga.

¹ Dokumentasi, Buku panduan gerakan KOIN NU Lampung Timur, pada tanggal 07 Juni 2024

- 3) Warga NU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur merupakan masyarakat kalangan menengah ke bawah sehingga sistem KOIN lebih efektif daripada harus transfer karena harus menambah biaya admin.

**Tabel 4.1 Jumlah perolehan dana ZIS
Pada bulan Mei 2023 - Januari 2024**

No	Bulan	Jumlah Perolehan Dana ZIS
1.	Mei 2023	Rp. 2.516.000
2.	Juni 2023	Rp. 1.500.000
3.	Juli 2023	Rp. 1.909.000
4.	Agustus 2023	Rp. 1.926.000
5.	September 2023	Rp. 1.316.000
6.	Oktober 2023	Rp. 1.061.000
7.	November 2023	Rp. 1.128.000
9.	Desember 2023	Rp. 1.605.000
10.	Januari 2024	Rp. 1.545.000

Sumber : Buku catatan perolehan dana ZIS

Tabel 4.2 Jumlah muzakki per dusun

No	Dusun	Jumlah Muzakki
1.	I	120
2.	II	50
3.	III	50
4.	IV	50
5.	V	120
6.	VI	120
7.	VII	120
8.	VIII	50

Sumber : Wawancara ketua LAZISNU

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa kadang terjadi penurunan dan kenaikan dalam jumlah perolehan dana ZIS, pada bulan Mei 2023 - Januari 2024. Hal itu terjadi karena tentunya terdapat kendala dalam melakukan pengumpulan dana

ZIS ke lembaga amal yang dihadapi oleh amal LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam menjalankannya. Berikut adalah pernyataan dari para amal tentang fakta yang terjadi di lapangan, bagaimana kendala yang dihadapi amal dalam pengumpulan dana ZIS.

Penjelasan dari Ibu Yani selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo, sebagai berikut :

“Kalau kendala dari pengambilan kalau dari faktor alam ya hujan itu mbak. Kalo dari faktor manajemen itu Terkadang untuk pengambilan itu terhambat karena tidak bertemunya muzakki, karena muzakki itu kadang-kadang tidak ada di rumah akhirnya ya tidak ketemu. Sebenarnya ya tinggal ngambil aja uangnya tpkan ada di dalem rumah mbak kotak infaknya itu, jadi kalo orangnya gak ada ya gak bisa dapet. Dan kadang sudah janjian ternyata orangnya itu lupa mungkin ya, akhirnya jadi miskomunikasi antara muzakki dengan pihak *fundraising* mbak”.¹

Ibu Sri selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo juga memaparkan pendapatnya tentang kendala *fundraising*, bahwa :

“Kendala dari *fundraising* itu sebenarnya di jam kerja mbak. Kenapa, karena *fundraising* itu rata-rata harus mengikuti jam kerja. Semisal jam kerja *fundraising* itu cuman sampai jam 3 sore, namun ternyata dikenyataannya para muzakki itu ada yang minta malam ada yang minta sore. Dan kalo kita gak dateng otomatis perolehan dana bulan itu akan berkurang. Itu salah satu kendalanya. Sebenarnya kita sebagai amal ya gapapa si mbak kalo ngambil malem itu tapi ya kadang suka gak sempet akhirnya gak keambil bulan itu”.²

¹ Hasil wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

² Hasil wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

Pernyataan diatas juga ditanggapi oleh Ibu Uminah selaku salah satu muzakki, bahwa :

“Iya gimana ya mbak, namanya uang masak mau tak taruk diluar rumah dan saya juga kerja kalo jam segitu, jadi ya saya minta waktu lain untuk ngambil uang infaknya. Sering juga kadang ya gak diambil karena ya mungkin memang udah bukan jam kerjanya ya mbak”¹

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka kendala yang dihadapi amil dalam pengumpulan dana ZIS adalah adanya *miskomunikasi* antara amil dan muzakki, sehingga dapat mempengaruhi jumlah perolehan dana ZIS.

2. Profil Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Amil LAZISNU adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama (NU) untuk mengelola zakat, infak dan shadaqoh (ZIS) dari umat islam. LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dengan SK No : 210/SK-NU Care-LAZISNU-LT.II/A.1/XII/2023, yang terdiri dari dua puluh empat anggota di dalamnya dan memiliki tugas pokok serta kewajibannya sesuai bidangnya masing-masing. Salah satunya yaitu amil yang bergerak dibidang pengelolaan/*fundraising* antara lain :

¹ Hasil wawancara, Ibu Uminah selaku muzakki lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

Tabel 4.3 Pembagian wilayah kerja amil

No	Nama	Dusun	Keterangan
1.	Sugiyanti	I	Rt/Rw : 001/001
2.	Nora	I	Rt/Rw : 003/001
3.	Sulis	II	Rt/Rw : 005/002
4.	Rosa	III	Rt/Rw : 008/003
5.	Supini	IV	Rt/Rw : 010/004
6.	Yani	V	Rt/Rw : 013/005
7.	Tuni	V	Rt/Rw : 015/005
8.	Miyati	VI	Rt/Rw : 016/006
9.	Erni wati	VI	Rt/Rw : 018/006
10.	Sulis	VII	Rt/Rw : 020/007
11	Indra	VIII	Rt/Rw : 023/008

Sumber : SK Struktur kepengurusan LAZISNU Desa Gondang Rejo

Tugas pokok amil yaitu¹ :

a. Penghimpunan dana ZIS

Amil harus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat, berinfaq dan bershadaqoh serta menjalin komunikasi dan membangun kerja sama yang baik dengan muzakki.

b. Pengelolaan dana ZIS

Seorang amil harus mencatat dan mendata semua dana ZIS yang diterima serta melakukan investasi ZIS yang produktif dan halal untuk meningkatkan nilai manfaat ZIS.

c. Pendistribusian dana ZIS

Menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq yang berhak dengan tepat sasaran serta amil harus mendampingi dan

¹ Hasil wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024.

memberikan pembinaan kepada mustahiq agar mereka dapat keluar dari kemiskinan dan menjadi mandiri.

d. Pelaporan

Membuat laporan keuangan dan program ZIS secara berkala kepada LAZISNU dan pihak-pihak yang berkaitan serta harus transparansi dalam pengelolaan dana ZIS.

3. Profil Muzakki dan Mustahiq di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

a. Profil Muzakki

Desa gondang rejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.415 orang dengan jumlah 1.846 KK dan terdiri atas 10 dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dusun V, dusun VI, dusun VII, dusun VIII, dusun IX dan dusun X. Lazisnu desa gondang rejo merupakan lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk menjadi suatu wadah bagi masyarakat untuk mengikuti salah satu perintah agama yaitu mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh melalui lazisnu desa gondang rejo.

Lazisnu desa gondang rejo memiliki jumlah muzakki 680 KK yang berada pada dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dusun V, dusun VI, dusun VII dan dusun VIII, yang merupakan masyarakat desa gondang rejo untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh melalui lazisnu dengan sistem gerakan KOIN. Dengan tujuan menunaikan kewajiban agama, membantu masyarakat prasejahtera dan mendukung program pemberdayaan

masyarakat melalui lembaga lazisnu yang berada di desa gondang rejo kecamatan pekalongan lampung timur. Hal diatas diperkuat oleh pernyataan dari beberapa muzakki di LAZISNU Desa Gondang Rejo.

Ibu Uminah salah satu muzakki LAZISNU Desa Gondang Rejo menjelaskan tentang alasan mengapa memilih menjadi muzakki di LAZISNU Desa Gondang Rejo, sebagai berikut :

“Saya menjadi donatur di LAZISNU Desa Gondang Rejo, itu sekitar 4 tahunan, Saya memilih menjadi muzakki di lembaga itu karena dia itu pelayanannya itu ramah, baik dan bagus, meskipun tempatnya kecil tapi itu tidak masalah dan ya menjadi salah satu alasan saya kenapa kok memilih lembaga ini. Kadang saya kalau tidak bisa ke kantor, anggotanya yang datang ke rumah”¹

Berikut juga salah satu muzakki yang menjelaskan oleh Bapak Katuwan mengenai bentuk kesetiaannya terhadap LAZISNU Desa Gondang Rejo, sebagai berikut :

“Saya sudah menjadi muzakki di LAZISNU ini sekitar 3 tahunan kayaknya mbak. Saya memilih LAZISNU Desa Gondang Rejo bukan tanpa alasan lo, saya itu memilih lembaga itu karena lembaga zakat, infak dan shadaqoh itu naungannya Nahdlatul Ulama, dan ditambah lagi rumah saya itu termasuk dekat dari lokasinya. Saya itu puas sama pelayanannya karena program di LAZISNU Desa Gondang Rejo itu banyak macemnya mbak. begitu mbak”²

Pernyataan diatas menyimpulkan bahwa LAZISNU desa gondang rejo kecamatan pekalongan lampung timur memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat sehingga para muzakki nyaman

¹ Hasil wawancara, Ibu Uminah salah satu muzakki lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

² Hasil wawancara, Bapak Katuwan salah satu muzakki lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

dengan pelayan yang ada di LAZISNU Desa Gondang Rejo dan dapat mempertahankan citra lembaga di mata masyarakat.

b. Profil Mustahiq

Mustahiq lazisnu adalah orang-orang yang berhak menerima zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) yang dikelola oleh lembaga LAZISNU. Penetapan mustahiq lazisnu mengacu pada fatwa majelis ulama Indonesia (MUI) nomor 2 tahun 2017 tentang zakat dan keputusan muktamar NU ke-33 tahun 2015 tentang pembentukan dan pengembangan lazisnu.¹

Mustahiq lazisnu desa gondang rejo disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima setiap 3 bulan sekali dengan berbagai golongan penerima setiap dusun masing-masing diantaranya² :

1) Data penyaluran santunan jompo atau lansia

Dusun I dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun II dan IV dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun V dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun VI dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun VII dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun VIII dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun IX dengan jumlah 5 orang penerima

Dusun X dengan jumlah 5 orang penerima

¹ Dokumentasi, SK Penetapan zakat, diakses pada 07 Juni 2024

² Dokumentasi, Buku penyaluran dana ZIS, pada tanggal 07 Juni 2024

- 2) Data penyaluran santunan fakir atau miskin
 - Dusun I dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun IV dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun V dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun VI dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun VII dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun VII dengan jumlah 5 orang penerima
 - Dusun XI dan X dengan jumlah 5 orang penerima
- 3) Data penyaluran santunan anak yatim
 - Dusun I dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun IV dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun V dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun VI dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun VII dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun VIII dengan jumlah 1 orang penerima
 - Dusun IX dengan jumlah 1 orang penerima

Berikut adalah pernyataan dari salah satu mustahiq yang mendapatkan manfaat dari penyaluran dana ZIS LAZISNU Desa Gondang Rejo, pemaparan dari Ibu Turiyah, sebagai berikut :

“Alhamdulillah nduk. Saya berterima kasih sudah dikasih banyak sembako. Ini sangat bermanfaat bagi saya. Kerja ya untuk sehari-hari pas-pasan. Alhamdulillah saya udah gk terlalu mikir

untuk makan saya besok, karena saya udah dapat sembako. Terimakasih LAZISNU Desa Gondang”.¹

Berdasarkan petikan diatas menunjukkan bahwa untuk penyaluran dana ZIS sudah sesuai dengan 8 golongan asnaf yang memang benar-benar membutuhkan, salah satu yaitu fakir miskin sehingga penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISNU Desa Gondang Rejo sudah tepat pada sasaran.

B. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

1. Pelaksanaan *Fundraising* ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

a. Analisis Kinerja Amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo

Kinerja amil merupakan prestasi kerja yang telah dicapai lembaga dalam memenuhi kualitas maupun kuantitas. Amil dinilai cakap dan harus bertanggung jawab pada setiap dana ZIS milik para muzakki. Melalui kinerja amil yang baik, dapat meningkatkan citra lembaga dan menciptakan kepercayaan publik. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil 6 informan yang terdiri dari 4 anggota LAZISNU Desa Gondang Rejo dan 2 Muzakki.

Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo mengemukakan tentang peran amil, yaitu sebagai berikut :

“Jadi peran amil itu banyak mbak, ya salah satunya gimana bisa membangun kesadaran masyarakat, misalkan kita memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, infak dan

¹ Hasil wawancara, Ibu Turiyah salah satu mustahiq, pada tanggal 09 Juni 2024

shadaqoh. Biar masyarakat itu tertarik untuk melakukannya, maka secara otomatis jumlah muzakki di LAZISNU Desa Gondang Rejo akan bertambah, seperti itu mbak”¹

Pendapat di atas juga dijelaskan oleh Ibu Yani selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“iya kita ini menjadi ujung tombak berjalannya lembaga ini mbak, kita punya tanggung jawab di sana ya walaupun masih banyak kendala dalam proses pelaksanaan terutama di bagian pengumpulan dana dari masyarakat”²

Berikut ini pernyataan dari Ibu Sri selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo sebagai berikut :

“Iya peran kita sebagai amil yang penting kuncinya Amanah karena kita dipercaya masyarakat jadi harus melaksanakan dengan baik mbak. Pokoknya saya di lazisnu itu tak niati berkhidmat untuk NU”³

Pernyataan di atas juga ditambahkan oleh Ibu Indra selaku amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“kami ini sebagai acuan mbak, artinya yaa keberhasilan dari lembaga ya karena peran kami ini sebagai pengelolanya”⁴

Pernyataan di atas dalam Peran Amil dapat disimpulkan bahwasanya, untuk peran amil LAZISNU ini sangat diperlukan karena menjadi pondasi keberhasilan sebuah lembaga untuk mengelola dan mengumpulkan serta mendistribusikan dana ZIS.

Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo memaparkan tentang indikator amil yaitu :

¹Hasil Wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

²Hasil Wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

³Hasil Wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁴ Hasil Wawancara, Ibu Indra selaku amil lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

“Indikator amil ini sangat penting mbak karena sebagai tolak ukur untuk menilai efektivitas dan efisiensi para kinerja amil dalam menjalankan tugasnya mbak. Indikator ini ya meliputi pengumpulan dana ZIS kemudian pendistribusian terus sampai dengan di pelaporan para amil mbak”¹

Pendapat diatas juga dijelaskan oleh Ibu Indra selaku salah satu Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo sebagai berikut :

“Dalam indikator ini kan sebagai pakem acuan lazisnu ini ya mbak, terutama kaitan dengan muzakki (orang mengeluarkan zakat) semakin banyak kita punya muzakki berarti semakin menunjukkan luasnya jangkauan kita untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat buat mengeluarkan dana ZIS di lembaga lazisnu desa gondang rejo ini mbak”²

Berikut juga disampaikan pernyataan dari Ibu Yani selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“Sebagaimana yang seharusnya kita ketahui ya mbak tentang indikator kinerja amil yang utama itu ya salah satunya untuk mengetahui jumlah ZIS yang terkumpul mbak. Semakin banyak ZIS yang terkumpul otomatis menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga lazisnu ini, dan bukan hanya muzakki aja ya tapi kita juga mencari mustahiq yang memang benar-benar membutuhkan seperti lansia/jompo mbak”³

Ibu Sri selaku amil lazisnu juga memberikan pendapatnya bahwa :

“indikator kinerja amil ini gak hanya mengetahui tentang jumlah muzakki atau pengumpulannya aja mbak tapi juga ada pelaporan baik dari perolehannya atau pengeluarannya”⁴

Pernyataan diatas dalam Indikator Kinerja Amil dapat disimpulkan bahwasanya, indikator kinerja amil sangatlah penting

¹Hasil Wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

²Hasil Wawancara, Ibu Indra selaku amil lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

³Hasil Wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁴Hasil Wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

karena merupakan tujuan keberhasilan dari lembaga lazisnu. Dimana menjadi tolak ukur untuk menilai efektivitas dan efisiensi para kinerja amil dalam menjalankan tugasnya. Dari aspek Pengumpulan, pendistribusian serta pelaporan pencapaian dana ZIS dan komunikasi yang baik dibutuhkan untuk membentuk kepercayaan kepada masyarakat di lembaga lazisnu Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Kinerja amil dalam mengelola dana ZIS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek dalam lembaga.

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo yaitu sebagai berikut :

“Iya seperti yang sampean (kamu) sebutkan tadi mbak, selain ada indikator dalam lazisnu juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja amil. Faktor ini sangat penting dimana para amil dituntut untuk bisa mengetahui dan memahami bagaimana lembaga kita ini. Faktor amil ini salah satunya ya memiliki komitmen dan jiwa kepemimpinan dalam pengelolaan dana ZIS mbak”¹

Pendapat diatas juga disampaikan oleh Ibu Indra selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo :

“kalo faktor apa yang mempengaruhi itu pastinya banyak ya mbak, salah satunya dengan adanya dukungan dari Masyarakat tapi ya itu mbak yang jadi kendala kami ini. Jadi kami kan pengambilan koin itukan 1 bulan sekali dijam kerja yaa sekitar jam 3-4 sore lah, tapi kadang orangnya gak ada akhirnya perolehannya pun berkurang. Sebenarnya kami udah pernah bilang suruh nganterin aja ke kantor tapi orang-orangnya pada gak mau mbak”²

¹Hasil Wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

²Hasil Wawancara, Ibu Indra selaku amil lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yani selaku amil LAZISNU Desa Gondang Rejo :

“iyaa benar mbak, adanya faktor yang mempengaruhi ini jadi bikin kami lebih terarah dan tau tujuannya mau ke mana meskipun belum sepenuhnya maksimal yang saya rasain mbak”¹

Ibu Sri selaku amil LAZISNU Desa Gondang Rejo juga berpendapat, yaitu :

“Adanya pembinaan dari pimpinan dalam menjalankan tugas ini jadi buat kami semakin terarahkan dan berusaha untuk dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat mbak.”²

Petikan wawancara dengan para amil LAZISNU Desa gondang rejo, menunjukkan bahwa semua faktor-faktor kinerja amil ini saling mempengaruhi, namun masih ada problem yaitu kurangnya dukungan dari Masyarakat yang menyebabkan adanya missskomunikasi antara amil dan muzakki pada saat pengambilan koin. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang maksimal untuk dapat meningkatkan kinerja amil meliputi komitmen amil, penguatan kepemimpinan, dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat untuk melaksanakan tugas utama pada lazisnu desa gondang rejo kecamatan pekalongan lampung timur.

b. Manajemen *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo

Fundraising merupakan kegiatan menggalang dana atau menghimpun dana dari masyarakat baik individu, kelompok,

¹ Hasil Wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

² Hasil Wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

organisasi atau lembaga yang nantinya akan digunakan untuk membiayai program dan tujuan LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo mengemukakan tentang Tujuan *Fundraising*, yaitu sebagai berikut :

“Memuaskan para muzakki itu sangatlah penting mbak, karena merekalah yang mendonasikan dananya ke kita dan kita bisa salurkan ke program-program LAZISNU Desa Gondang Rejo dan diberikan kepada mustahiq yang membutuhkan. Kita memuaskan para muzakki dengan cara memposting program-program dan kegiatan Lembaga dalam penyaluran, pendistribusian serta pendayagunaan agar para muzakki itu tahu bagaimana donasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi mustahiq atau orang yang tidak mampu, seperti itu mbak”.¹

Pendapat diatas juga dijelaskan oleh Ibu Indra selaku salah satu Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo sebagai berikut :

“Salah satu tujuan *fundraising* itu harus meningkatkan citra lembaga mbak, misalkan ada tamu datang ke lembaga maka otomatis secara langsung akan membawa nama lembaga. Membentuk citra lembaga itu penting dan perlu diperhatikan, contohnya seperti performance (pencapaian hasil), pola komunikasi yang bagus dan reputasi bagaimana baik buruknya LAZISNU Desa Gondang Rejo seperti itu mbak”.²

Berikut ini pernyataan dari Ibu Sri selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo sebagai berikut :

“Tujuan *fundraising* itu ya mbak yaitu menghimpun muzakki, menghimpun uang dari muzakki, menjaga image atau menjaga nama baik Lembaga, bagaimana muzakki itu bukan bertambah sedikit tapi bagaimana untuk bisa bertambah banyak dan membangun kepercayaan antara dari pihak muzakki, supaya

¹Hasil Wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

²Hasil Wawancara, Ibu Indra selaku amil lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

lebih percaya ke Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqoh yang dananya untuk disalurkan itu sendiri”.¹

Sebagaimana juga dipaparkan oleh Ibu Yani selaku amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“tujuan fundraising gak hanya mengumpulkan dana mbak, tapi bagaimana kami bisa membuat muzakki ini nyaman ketika bertemu kami yang nanti akan memberikan kesan positif pada lembaga”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ditemukan bahwa tujuan *fundraising* meliputi Menghimpun dana ZIS, memperbanyak muzakki, membangun citra lembaga serta memuaskan para muzakki.

Bapak Suryanto selaku ketua LAZISNU Desa Gondang Rejo mengemukakan tentang Langkah Manajemen *Fundraising*, yaitu sebagai berikut :

“Langkah yang pertama dari manajemen *fundraising* itu ya perencanaan mbak, dimana kita mulai menetapkan target *fundraising*, mencari calon muzakki, dan membentuk program yang akan dilakukan oleh lazisnu desa gondang rejo. Ibaratnya gini mbak, kalo perencanaan kita sudah matang, program serta tujuan dari lembaga sudah jelas itu akan menarik minat dari calon muzakki itu sendiri mbak”³

Berikut juga disampaikan pernyataan dari Ibu Yani selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“Membentuk struktur devisi masing-masing bidang, misalkan devisi bidang *fundraising* adalah bagian dari pengorganisasian mbak, kita sebagai tim harus saling memastikan

¹Hasil Wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

² Hasil Wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

³Hasil Wawancara, Bapak Suryanto selaku ketua lazisnu, pada tanggal 07 Juni 2024

semua pihak itu memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing”¹

Selain dari pendapat diatas, Ibu Indra selaku salah satu Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo juga menyatakannya yaitu :

“Setelah pengorganisasian selesai dan tentunya mendapatkan tugas sesuai dengan tupoksinya semua mbak, para amil sebisa mungkin untuk dapat menerapkan rencana *fundraising* yang telah kita susun termasuk menjalin komunikasi dengan para muzakki mbak. Selain itu kita juga melaksanakan pengawasan dengan monitoring dan tentunya evaluasi terhadap kegiatan *fundraising* ini mbak, saya itu rutin menganalisis data muzakki, membuat laporan keuangan yang transparan setiap selesai penghimpunan dana mbak”²

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sri selaku Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa :

“Iya evaluasinya itu kadang kami rapat 3 bulan sekali gitu mbak biar kami bisa melihat apa aja yang perlu diperbaiki tapi yaa belum bisa rutin sesuai jadwal mbak.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan amil LAZISNU Desa gondang rejo, ditemukan bahwa langkah manajemen *fundraising* meliputi Perencanaan yaitu hal yang harus dilakukan mencari calon muzakki dan membentuk program, selanjutnya adalah Pengorganisasian, hal yang dilakukan sebagai tim harus saling memastikan semua pihak itu memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, kemudian yaitu Pelaksanaan, bagaimana LAZISNU dapat menerapkan rencana *fundraising* yang telah di

¹Hasil Wawancara, Ibu Yani selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

²Hasil Wawancara, Ibu Indra selaku amil lazisnu, pada tanggal 09 Juni 2024

³ Hasil Wawancara, Ibu Sri selaku amil lazisnu, pada tanggal 08 Juni 2024

susun termasuk menjalin komunikasi dengan para muzakki dan yang terakhir adalah Pengawasan dengan mengevaluasi kegiatan *fundraising* yang dilakukan oleh anggota LAZISNU Desa gondang rejo.

2. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Berdasarkan dari temuan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, yaitu sebagai berikut :

Kinerja amil merupakan prestasi kerja yang telah dicapai lembaga dalam memenuhi kualitas maupun kuantitas. Tingkat efektivitas dan efisiensi amil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelola zakat, infak dan shodaqoh (ZIS), dapat meningkatkan citra lembaga dan menciptakan kepercayaan publik. Oleh karena itu peran amil LAZISNU ini sangat diperlukan karena menjadi pondasi keberhasilan sebuah lembaga untuk mengelola dan mengumpulkan serta mendistribusikan dana ZIS. Dalam suatu lembaga non profit pastinya ada indikator kinerja amil untuk dijadikan tolak ukur dalam menilai efektivitas dan efisiensi para kinerja amil dalam menjalankan tugasnya. Adapun beberapa indikator kinerja amil adalah sebagai berikut :

a. Dimensi penghimpunan ZIS

- 1) Jumlah muzakki : Semakin banyak muzakki yang menyalurkan dana ZIS nya melalui amil, menunjukkan kinerja amil dalam menjangkau dan mengedukasi masyarakat sudah baik.
- 2) Nilai dana yang dihimpun : kenaikan nilai dana ZIS yang dihimpun menunjukkan efektivitas amil dalam membangun kepercayaan dan kesadaran muzakki.
- 3) Jangkauan wilayah penghimpunan : luasnya wilayah cakupan penghimpunan ZIS menunjukkan kemampuan amil dalam menjangkau muzakki di berbagai daerah.

b. Dimensi pendistribusian dan pemanfaatan ZIS

- a. Tepat sasaran : distribusi ZIS yang tepat sasaran, sesuai dengan asnaf yang berhak menerimanya, menunjukkan efektivitas amil dalam memahami dan menindaklanjuti keutuhan mustahiq.
- b. Tepat waktu : penyaluran dana ZIS yang tepat waktu menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme amil dalam mengelola dana ZIS.
- c. Efektif dan efisien : pemanfaatan dana ZIS yang efektif dan efisien untuk program-program pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan menunjukkan kontribusi amil dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan penilaian kinerja amil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, pada indikator kinerja amil, antara lain sebagai berikut :

a. Aspek Penghimpunan ZIS

Dalam hal penghimpunan ini, lazisnu desa gondang rejo melihat dari seberapa banyak jumlah muzakki yang menyalurkan dana ZIS nya melalui lembaga lazisnu desa gondang rejo dan jumlah dana ZIS yang dihimpun, sehingga dapat menunjukkan bagaimana kinerja amil dalam menarik kepercayaan masyarakat. Dalam LAZISNU Desa Gondang Rejo pelaksanaan penghimpunan dana ZIS terhadap masyarakat yaitu dengan sistem KOIN (Kotak Infak) yang diambil dalam 1 bulan sekali sesuai jam kerja amil.

Namun terdapat fenomena secara fakta bahwa LAZISNU Desa Gondang Rejo hanya menghimpun dana infak dan shadaqoh saja sedangkan untuk masyarakat yang mau mengeluarkan zakat mal dilakukan di masjid-masjid terdekat sedangkan masjid-masjid tersebut hanya akan beroperasi ketika bulan ramadhan saja. Hal ini dikarenakan LAZISNU Desa Gondang Rejo belum memberikan wadah kepada masyarakat untuk menghimpunkan zakat malnya di LAZISNU.

b. Aspek Pendistribusian dan Pemanfaatan ZIS

LAZISNU Desa Gondang Rejo mendistribusikan dana ZIS nya kepada musahiq yang berhak menerimanya, sesuai dengan kriteria program, diantaranya yaitu :

- 1) *NUCARE* (Program sosial (Jompo/lansia, yatim piatu dan fakir miskin) serta program tanggap bencana) bertujuan untuk membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana ZIS serta untuk memberikan bantuan kepada korban yang terkena musibah.
- 2) *NUSMART* (Program Pendidikan) bertujuan untuk memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu atau dhuafa.

Program lembaga sesuai dengan golongan asnaf yang berhak menerimanya sehingga tepat pada sasaran, selain itu pengelolaan dana ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo dilakukan secara transparan sehingga para muzakki dapat mengetahui dana yang mereka amanahkan digunakan.

Selain adanya indikator, kinerja amil dalam mengelola dana ZIS dapat dipengaruhi oleh faktor yang dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal, antara lain :

a. Faktor Internal

1) Kompetensi

Pengetahuan dan pemahaman amil tentang syariat zakat, infak dan shadaqoh serta pengelolaan yang efektif. Keterampilan amil dalam berkomunikasi dan mengedukasi masyarakat.

2) Motivasi

Keinginan amil untuk berkontribusi dalam ibadah zakat dan membantu masyarakat serta semangat amil untuk bekerja dengan profesional.

3) Komitmen

Dedikasi amil terhadap tugas dan tanggung jawabnya serta loyalitas amil terhadap lembaga amil zakat tempatnya bekerja

b. Faktor Eksternal

1) Kepemimpinan

Kemampuan pemimpin lembaga amil zakat dalam memberikan arahan, motivasi dan pembinaan kepada amil.

2) Budaya Organisasi

Budaya kerja yang positif dan suportif di lingkungan lembaga amil zakat serta komunikasi yang terbuka dan efektif antar amil dan anggota lainnya.

3) Dukungan masyarakat

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dan partisipasi masyarakat dalam berzakat melalui lembaga amil zakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo adalah sebagai berikut :

a. Penguatan Kepemimpinan

Adanya penguatan kepemimpinan maka dapat mengoptimalkan program-program LAZISNU Desa Gondang Rejo serta memberikan arahan motivasi dan pembinaan kepada amil.

b. Komitmen Amil

Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo berupaya untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya serta juga loyalitas terhadap lembaga.

c. Membangun hubungan yang baik terhadap masyarakat

Faktor ini akan memberikan efek positif kepada lembaga LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam melaksanakan tugasnya serta kepercayaan masyarakat dan partisipasi untuk menyalurkan dana ZIS nya kepada lembaga akan bertambah.

Melihat fakta yang disesuaikan oleh teori indikator dan faktor yang mempengaruhi kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo maka seharusnya sudah sesuai dengan teoristik

namun ada kendala dalam proses penghimpunan dana ZIS yaitu adanya *miskomunikasi* antara muzakki dan amil sehingga berdampak pada perolehan dana ZIS, hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari masyarakat yang menjadi salah satu faktor eksternal dalam mempengaruhi kinerja amil.

Sedangkan *fundraising* adalah suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Dalam obyek penelitian *fundraising* meliputi, antara lain :

- a. Menghimpun dana di LAZISNU Desa Gondang Rejo merupakan patokan utama dalam pengelolaan *fundraising* karena jika tidak ada dana maka program-program tidak akan berjalan, sama halnya dengan mengumpulkan muzakki, jika tidak ada muzakki yang menyumbangkan dananya maka program dan penyaluran ke mustahiq tidak akan pernah ada.
- b. Menghimpun muzakki, yang dilakukan LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam menambah jumlah dana yaitu dengan berusaha untuk menambah jumlah muzakki yang berada di semua dusun Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

- c. Membangun citra lembaga juga penting, karena itu mempengaruhi nama lembaga. Jika nama lembaga baik dan reputasi lembaga baik, maka muzakki dan calon muzakki pun akan tertarik dan akan menyalurkan hartanya untuk LAZISNU Desa Gondang Rejo.
- d. Dan untuk memuaskan muzakki, LAZISNU Desa Gondang Rejo setiap kali melaksanakan program-program seperti penyaluran dan pendistribusian di dokumentasikan dan nantinya akan di *share* atau di *posting* sehingga para muzakki itu tau bagaimana dananya tersalurkan dan para muzakki itu bisa merasa puas di LAZISNU Desa Gondang Rejo. Semua ini sesuai dengan tujuan pengelolaan *fundraising*, yaitu :

- 1) Menghimpun dana

Menghimpun dana merupakan tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan di sini adalah dana zakat, infak dan shadaqoh maupun dana operasi pengelolaan zakat.

- 2) Menghimpun muzakki

Untuk menambah jumlah dana, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah dana dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru. Di antara kedua pilihan tersebut, maka menambah jumlah muzakki

adalah cara relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki.

3) Menghimpun simpatisan dan pendukung

Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah organisasi pengelola zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga meskipun tidak menjadi muzakki.

4) Meningkatkan atau membangun citra lembaga

Fundraising adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif.

5) Memuaskan muzakki

Karena kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap jumlah dana yang akan diberikan kepada lembaga. Dengan adanya pengelolaan *fundraising* ini, maka dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan jumlah muzakki.

Adapun langkah-langkah manajemen *fundraising* yang dilakukan LAZISNU Desa Gondang Rejo adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan yang dilakukan LAZISNU Desa Gondang Rejo adalah dengan menetapkan target *fundraising*, mencari calon muzakki dan membentuk program yang akan dilakukan oleh lazisnu desa gondang rejo.
- b. Pengorganisasian adalah dengan memastikan bahwa semua anggota yang ada di LAZISNU Desa Gondang Rejo sudah memiliki divisi dan dapat memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c. Pelaksanaan dalam hal ini dengan menerapkan rencana *fundraising* yang telah LAZISNU Desa Gondang Rejo susun termasuk menjalin komunikasi dengan para muzakki.
- d. Pengawasan dengan melakukan monitoring dan tentunya evaluasi terhadap kegiatan *fundraising* serta menganalisis data muzakki dan membuat laporan keuangan yang transparan.

Sesuai dengan teori dalam langkah manajemen *fundraising* yaitu, proses perencanaan maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Perkiraan dan perhitungan masa depan
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran
- 3) Penetapan metode
- 4) Penetapan waktu dan lokasi
- 5) Penetapan program
- 6) Penetapan biaya

Proses pengorganisasian langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Pembagian dan penggolongan tindakan *fundraising*
- 2) Perumusan dan pembagian tugas kerja
- 3) Pemberian wewenang

Proses penggerakan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah ;

- 1) Pembimbingan
- 2) Pengkoordinasian
- 3) Pengambilan keputusan

Proses pengawasan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Menetapkan standar
- 2) Pemeriksaan dan penelitian
- 3) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standar

- 4) Mengadakan tindakan perbaikan dan pembetulan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Melihat langkah-langkah manajemen *fundraising* yang ada di lapangan dan kemudian disesuaikan oleh teori maka proses dari langkah-langkah manajemen *fundraising* sudah sesuai yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Namun ada beberapa langkah dari proses-proses tersebut yang belum dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur), maka diambillah sebuah kesimpulan bahwa dalam kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo dalam meningkatkan manajemen *fundraising* sudah berjalan baik dengan menerapkan indikator serta faktor yang mempengaruhi kinerja amil, sehingga manajemen *fundraising* amil sudah menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan dalam menghimpun dan mengelola dana ZIS pada lembaga LAZISNU Desa Gondang Rejo.

B. Saran

Peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, sebagai berikut :

1. Memberikan wadah KOIN (Kotak Koin) yang diletakkan di depan rumah sehingga memudahkan antara amil dan muzakki dalam proses pengambilan dana ZIS sehingga tidak ada *miskomunikasi*.

2. LAZISNU Desa Gondang Rejo diharapkan meningkatkan kinerja amil serta dapat membangun citra lembaga dan harus terus meningkatkan pelayanan yang baik bagi para muzakki maupun calon muzakki.
3. Adapun memberikan pelayanan bagi masyarakat/muzakki yang mau mengeluarkan zakat mal di LAZISNU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suparman Ibrahim. “Manajemen *Fundraising* Dalam Penghimpunan Harta Wakaf.” *Jurnal Al-Awqaf* 1 (2018).
- Abidah. “Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Kodifikasia* 10, no. 1 (2016).
- Amarodin, Muchamat. “Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia).” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020).
- Ardani, Rangga, and Abukosim. “Analisis Kinerja Amil Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ).” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 12, no. 1 (2019).
- Azhar, Musafa, and Khusnul Khotimah. “Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun).” *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no. 2 (2019).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, (2015).
- Harahap, Ridha Zhurhrina. “Analisis Kinerja Amil Zakat Dengan Metode Balanced Scorecard.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, (2011).
- Hasanudin. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Ciputat : UIN Jakarta Press, 2005.
- Komariyah, Nurul, and Ahmad Makhtum. “Analisis Kinerja Amil BAZNAS Sidoarjo Dalam Pengelolaan Dana ZIS Dengan Pendekatan Balance Scorecard (BSC).” *Jurnal Tabarru’ : Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023).
- Putri, Haura Sabita. “Analisis Kinerja Amil Di Lembaga Amil Zakat Solopeduli.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, (2023)
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Al-Hanan, (2009).
- Silalahi, Ulber. *Pemahaman Praktik Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, (2010).

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2016).
- Sule, Erni Tisnawati. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2005).
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Media Press, (2009).
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, (2010).
- Wahjoedi, Tri. *Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik & Empirik*. Surabaya: Jakad Media Publishing, (2023).
- Wuryanti, Anis. "Analisis Efektivitas Metode *Fundraising* Adan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2020).
- Yusril, Muhammad. "Starategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Tulang Bawang." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2022).
- Yusuf, Kadar M. "*Tafsir Ayat Ahkam I.*" Jakarta: Amzah, (2011).
- Yusuf, Muhammad, Ghosyi Harfiah Ningrum, Reza Dwi Firnanda, and Lia Nor Anila. "Efektivitas Kinerja Amil Dan Motivasi Terhadap Intensitas Muzaki Dalam Berzakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Jawa Timur." *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i* Vol. 8, no. No. 6 (2021).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1603/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
Zumaroh (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AJENG MARSELA PRATIWI**
NPM : 2003011004
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN FUNDRAISING (STUDI LAZISNU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003011004>.
Token = 2003011004

OUTLINE

ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN

FUNDRAISING

(STUDI LAZISNU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Amil
 - 1. Pengertian Kinerja Amil
 - 2. Indikator Kinerja Amil
 - 3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Amil
- B. Manajemen *Fundraising*
 - 1. Pengertian Manajemen *Fundraising*
 - 2. Tujuan Pokok *Fundraising*
 - 3. Langkah-Langkah Manajemen *Fundraising*
- C. LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama)
 - 1. Sejarah dan Perkembangan LAZISNU
 - 2. Dasar Hukum

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
 - 1. Profil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
 - 2. Profil Amil LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung

Timur

3. Profil Muzakki dan Mustahiq di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- B. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)
 1. Pelaksanaan *Fundraising* ZIS di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
 2. Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2024

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs.,



Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004

ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN *FUNDRAISING* (STUDI LAZISNU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan ketua LAZISNU desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

- a. Bagaimana peran amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU
Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- b. Menurut anda, Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja amil di LAZISNU
Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- c. Apa saja indikator kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan
Pekalongan Lampung Timur
- d. Apa tujuan melakukan kegiatan *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo
Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- e. Bagaimana langkah-langkah dalam manajemen *fundraising* LAZISNU Desa
Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

2. Wawancara dengan amil LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

- a. Bagaimana peran amil dalam meningkatkan manajemen *fundraising* di LAZISNU
Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

- b. Menurut anda, Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- c. Apa saja indikator kinerja amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- d. Apa tujuan melakukan kegiatan *Fundraising* di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- e. Bagaimana langkah-langkah dalam manajemen *fundraising* LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- f. Apa kendala dalam pengelolaan *fundraising* Zakat Infaq dan Shodaqoh yang dilakukan di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

3. Wawancara dengan masyarakat di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

- a. Kenapa anda memilih LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- b. Apakah anda puas dengan pelayanan amil di LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

4. Wawancara dengan mustahiq di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan manfaat berkah dari LAZISNU Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

B. Dokumentasi

Data dari LAZISNU desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

Metro, Mei 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002



Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1714/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan LAZISNU Desa Gondang
Rejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1715/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 06 Juni 2024 atas nama saudara:

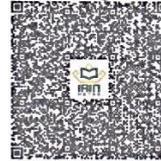
Nama : **AJENG MARSELA PRATIWI**
NPM : 2003011004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan LAZISNU Desa Gondang Rejo bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LAZISNU Desa Gondang Rejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA AMIL DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN FUNDRAISING (STUDI LAZISNU DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**UPZIS NU CARE-LAZISNU RANTING GONDANG REJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Jl. Raya Swadaya Dusun VIII Gondangrejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur

Nomor : Laz VI 2024
Lampiran : -
Perihal : **Tanggapan Izin Research**

Kepada Yth
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat permohonan Izin Research No : B-1715/In.28/D.1/TL.01/06/2024 yang Bapak/Ibu kirimkan, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **Ajeng Marsela Pratiwi**
NPM : 2003011004
Semester : 8 (VIII)
Judul : **Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen Fundraising (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)**

Demikian surat tanggapan izin research ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gondang Rejo, 07 Juni 2024

Ketua LAZISNU

Suryanto, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi
NPM : 2003011004
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Amil Dalam Meningkatkan Manajemen Fundraising (Studi LAZISNU di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-545/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AJENG MARSELA PRATIWI
NPM : 2003011004
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 Mei 2024	- Outline bab 4 diperbaiki yg A. Uraikan menjadi: 1. Profil LAZISNU desa Gondang Rejo 2. Profil Amil LAZISNU desa Gondang Rejo 3. Profil Muzakki dan mustahiq di LAZISNU desa Gondang Rejo	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 Mei 2024	- ACC outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">- LBM: pertajam deskripsi problem. Capaian kerja amil dalam pengumpulan dana ZIS dan kesulitan yang dialami di lapangan. Kesaksian masyarakat yang dihimpun dan menerima dana ZIS- Penelitian relevan: ungkap kebaruan penelitian anda- Landasan Teori: Perkuat teori penjas tentang pengukuran dan indikator kinerja amil dalam pengumpulan dana ZIS serta implementasi/praktik fundraising di LAZIS- Metopen: diperkuat penjelasan tentang bagaimana peneliti menggunakan/mempraktikkan setiap teknik yang dipilih dalam menyelesaikan penelitian- Perhatikan catatan-catatan penting tim pembahas proposal skripsi saat seminar	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 Mei 2024	- ACC bab I-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">- Panduan Pertanyaan wawancara disesuaikan dengan teori di bab II dan sumber data primer yang dituju- Bedakan pertanyaan untuk informan pengambil kebijakan (pimpinan LAZISNU) dan pelaksana fundraising (Amil)- Pertanyaan kepada masyarakat, disusun untuk memperoleh data yang berfungsi konfirmatif terkait kinerja amil- Pedoman dokumentasi: dokumen yang berisi data penelitian, bukan dokumentasi proses penelitian	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi
NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Mei 2024	- ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- Pastikan APD sudah digunakan semua dan hasil pengumpulan datanya sudah disajikan di bab IV seluruhnya- Profil LAZISNU diberi footnote dari mana sumbernya- Tambahkan data perolehan dana Shadaqah yang terkumpul per bulan sesuai rekapan yang diberikan dari LAZISNU- Setiap penyajian hasil wawancara diberi footnote- Penyajian data penelitian jangan zigzag supaya tidak sulit menganalisisnya- Tambah hasil wawancara dengan muzakki terkait pengumpulan dana shadaqah sehingga menjadi kendala teknis yang dihadapi amil saat di lapangan- Analisis belum ada. Belum ada penilaian kinerja amil berdasarkan parameter yang sudah dibuat pada landasan teori- Beri penguat teori saat menganalisa	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- Analisis dipertajam. Berdasarkan parameter yang ada bagaimana kinerja amil di LAZISNU Gondarejo serta kendala apa yang dihadapi sehingga menyebabkan kinerjanya tidak maksimal- Kesimpulan: jawab pertanyaan penelitian secara singkat dan padat- Saran: sesuaikan dengan pihak yg diteliti dan/atau pihak yang terkait tidak langsung dengan riset Anda- Perbaiki pengetikan yang masih salah ejaannya	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: atainjunior@ainmetro.ac.id, website:
www.ainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Marsela Pratiwi Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011004 Semester / T A : VIII / 2024
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">- ACC bab IV-V, siap dimunaqosyahkan- Lengkapi berkas skripsi	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Marsela Pratiwi

NPM. 2003011004

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Suryanto (Ketua LAZISNU)



Wawancara dengan Ibu Yani (Amil LAZISNU)



Wawancara dengan ibu Indra (Amil LAZISNU)



Wawancara dengan ibu Sri (Amil LAZISNU)



Wawancara dengan bapak Katuwan (Muzakki LAZISNU)



Wawancara dengan ibu Uminah (Muzakki LAZISNU)



Wawancara dengan Ibu Turiyah (Mustahiq LAZISNU)



SK struktur organisasi LAZISNU

Date 29-Maret 22

DATA PENYALURAN
SANTUNAN LANSIA / TOMPO MARET 2022

DUSUN 1

1. MBAH TUKINEM
2. MBAH LASTRI
3. MBAH TUSI
4. MBAH SURADI
5. MBAH KATIKEM

DUSUN 4.1.2

1. XAMINAH
2. SIPUR
3. TARMAN
4. MUSI
5. TAMİYEM

DUSUN 5

1. DASIAH
2. SATIYAH
3. PONİYEM
4. TIMAN
5. AMAT KAMEN

Data mustahiq LAZISNU Desa Gondang Rejo

TGL	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
25/4/21	1. Saldo Bulan Mei 2021	7.206.600		
25/6/21	2. penerimaan Koin NU	1.080.500		
15/6/21	3. Bantu orang sakit 1 org		200.000	
18/6/21	4. Bisarah Kiyai		300.000	
20/6/21	5. Kegiatan Bimtek		600.000	
27/6/21	6. pembuatan Banner dan plakat lazis dan muslimat		200.000	
29/11/21	7. Fotocopy pamflet lazis 500 lembar		100.000	
25/6/21	8. Transport fundrasing		840.000	

Data perolehan dana ZIS



DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian KOIN NU	2
C. Alasan Memilih Gerakan KOIN NU	3
D. Tujuan Gerakan KOIN NU	4
E. Strategi Pengelolaan KOIN NU	5
F. Pengadaan Kotak KOIN NU P	6
G. Mekanisme Pendistribusian Kotak KOIN NU	10
H. Pengelola Kotak KOIN NU	11
I. SOP Teknik Penjemputan Kotak KOIN NU	12
J. SOP Pengepul Kotak KOIN NU	13
K. Mekanisme Penggalangan Dana Musibah/Bencana	14
L. Alokasi Penggunaan Dana KOIN NU	15
M. Pengawasan Audit KOIN NU /infaq	13
N. SOP Bimtek KOIN NU /infaq	17
O. Rapat-rapat Kordinasi	19
P. Penutup	20
RIWAYAT HIDUP (CV)	

Buku panduan KOIN

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Ajeng Marsela Pratiwi, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugiyanto dan Ibu Eli Kusmiati. Peneliti lahir di Metro, 12 Juli 2002. Peneliti memulai pendidikan formal di TK Pertiwi desa gondang rejo selesai pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 gondang rejo selesai pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Pekalongan selesai pada tahun 2017. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMK Integral Minhajuth Thullab Pekalongan dan selesai pada tahun 2020. Setelah lulus pendidikan menengah atas, peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.